

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan terus dilaksanakan, terutama untuk menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mewujudkan suatu bangsa yang maju. Dalam Al-qur'an surah ar-Ra'du ayat 11 Allah SWT berfirman

يُن يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا مَعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَقْوِمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ دُونَهُ مِّنْ وَّالٍ مِّن

Ayat tersebut memberi tuntunan kepada manusia agar selalu berusaha mengubah keadaan, dari situasi buruk menuju situasi yang baik atau dari kemunduran menuju kemajuan. Kemajuan itulah yang selalu dikehendaki oleh setiap bangsa termasuk Indonesia.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dan gurulah yang menentukan kualitas kader bangsa. Oleh karena itu sebenarnya tugas seorang guru itu sangat berat, bukan hanya mengajar tapi juga mendidik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri serta bertanggung jawab atas perbuatannya, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-undang no.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*,(Bandung : Citra Umbara,2003),hal.12

Dari tujuan pendidikan tersebut jelas bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, apalagi pada masa sekarang ini, di mana Indonesia sudah memasuki era reformasi. Di samping itu juga perkembangan terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk peranan dan kompetensi guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Dalam proses pembelajaran guru akan berhadapan dengan peserta didik yang memiliki beraneka ragam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, dan semangat. Maka tak urung guru akan menghadapi peserta didik yang berhasil mencapai prestasi belajar dengan baik yang artinya peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, namun di sisi lain ada pula peserta didik yang belum mampu mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan dalam artian peserta didik belum mampu menguasai materi pelajaran secara tuntas. Kejadian seperti inilah yang lebih dikenal dengan batasan-batasan pendidikan pada peserta didik karena guru harus membantu memecahkan kesulitan belajar peserta didik yang prestasi belajarnya kurang sementara di sisi lain guru harus memberikan penguatan pada peserta didik yang berprestasi baik.

Matematika merupakan bagian dari kurikulum pengajaran di sekolah. Materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang sekolah dasar, tujuan pendidikan matematika adalah “memberi tekanan pada nalar, dasar,

dan pembentukan sikap siswa serta juga memberi tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika”²

Dalam proses pembelajaran di sekolah, belajar merupakan kegiatan utama bagi peserta didik. Peserta didik sebagai manusia dapat memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, semangat, dsb.³

Kenyataan yang terjadi tidak semua peserta didik mampu melaksanakan kegiatan belajarnya dengan lancar yang mengakibatkan hasil belajarnya kurang memuaskan, hal ini lebih dikenal dengan batasan-batasan pendidikan pada peserta didik. Di samping itu faktor penguasaan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai guru juga memberikan andil besar dalam penentuan hasil belajar peserta didik, salah satunya ialah penguasaan kompetensi pedagogik. Dalam hal ini diperlukan pengalaman dan pengetahuan lebih seorang guru guna mengoptimalkan capaian hasil belajar peserta didik.

Pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang kurang banyak digemari menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru matematika untuk mengubah stigma negatif sebagai pelajaran yang sulit dan membingungkan. Untuk itu penguasaan kompetensi pedagogik yang matang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran matematika. Di sini guru dituntut untuk dapat membawakan pelajaran matematika menjadi pelajaran yang lebih memiliki makna di kehidupan sehari-hari peserta didik

Dalam proses pembelajaran, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Hal ini berarti guru harus

² Departemen Agama RI, GBPP Kurikulum Madrasah Aliyah , (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), h.2

³ Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. h. 21

menguasai bahan pelajaran sebelum mengajar, dengan modal tersebut guru dapat melaksanakan dan menyampaikan bahan pelajaran secara dinamis.

Di samping itu penguasaan dan kemampuan guru terhadap cara-cara mengajar di dalam proses sangat diperlukan agar proses tersebut berjalan secara efektif dan efisien dan tujuan pelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam hubungan inilah, maka guru perlu mengetahui dan memahami tentang kompetensi guru khususnya kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di MI Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan di MI Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehubungan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang ada dengan pengelolaan guru terhadap proses pembelajaran, tentunya diperlukan suatu penanganan terhadap masalah-masalah tersebut sehingga kegiatan pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel.⁴

Adapun tujuan umum pengajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

⁴ Departemen Agama, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MI Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h. 215.

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan kehidupandi dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, jujur, cermat dan efektif.
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir ilmu pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.⁵

Untuk mendapatkan gambaran terhadap penguasaan bahan dan cara-cara mengajar di MI Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tersebut diperlukan suatu penelitian yang mendalam. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA KELAS 4 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MIN ILIR MESJID KECAMATAN AMUNTAI SELATAN.**

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman pengertian judul di atas, maka perlu bagi penulis memberikan penjelasan tentang pengertian istilah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru adalah pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya. yang meliputi :

1. Pemahaman peserta didik ;
2. Pengelolaan program pembelajaran ;
3. Pengelolaan kelas ;

⁵ Departemen Agama, *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP MI Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Depag, 1997), h. 2

4. Pengelolaan interaksi pembelajaran;
5. Penilaian prestasi belajar anak didik.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Kelas 4 dalam Proses Pembelajaran di MIN Iir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dibahas dalam skripsi ini adalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Kelas 4 dalam Proses Pembelajaran Di MIN Iir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan ?

C. Alasan Memilih Judul

Studi Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Kelas 4 dalam Proses Pembelajaran Di MIN Iir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan dijadikan judul dengan alasan:

1. Bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan hal yang paling menarik perhatian penulis untuk dijadikan tema penelitian.
2. Sepengetahuan penulis kompetensi pedagogik guru merupakan akumulasi penguasaan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga faktor ini dinilai cukup signifikan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru matematika kelas 4 dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bahan informasi bagi para guru dalam rangka penguasaan kompetensi pedagogik guru matematika kelas 4 dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Bahan kajian komprehensif bagi guru, di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Bahan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan permasalahan tentang kompetensi pedagogik guru matematika.
4. Pengalaman bagi peneliti untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman meneliti.
5. Menambah khazanah perpustakaan Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua

Tinjauan tentang kompetensi pedagogik guru, meliputi pengertian

kompetensi, kompetensi pedagogik guru, proses pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran

Bab Ketiga

Metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan, metode penelitian, subyek dan obyek penelitian, data sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab Keempat

Laporan hasil penelitian berisikan latar belakang objek, kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran, analisis data.

Bab Kelima

Penutup berisi simpulan dan saran-saran